

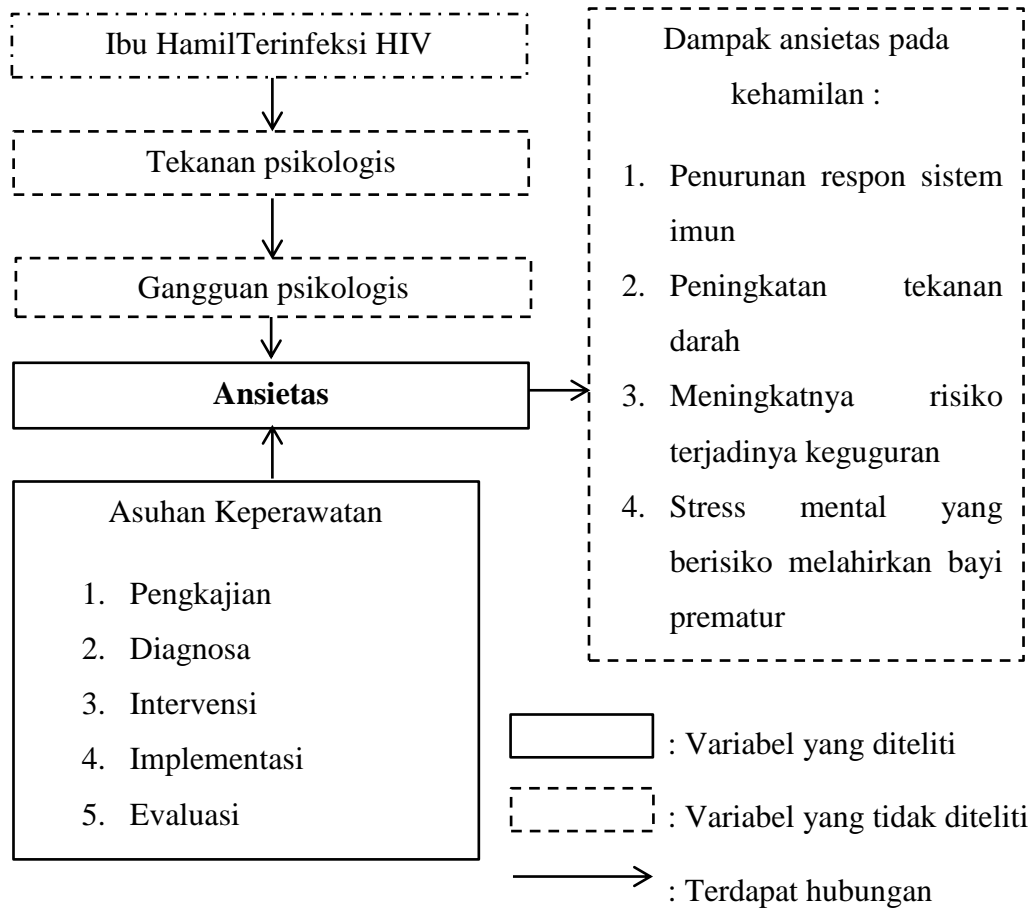
## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka Konsep**

Ibu hamil yang terinfeksi HIV akan mempunyai suatu beban tambahan bagi pasien. Adanya stigma negatif di masyarakat serta kekhawatiran jika janinya tertular HIV ataupun mengalami perkembangan yang tidak optimal atau kecacatan setelah lahir, dapat memberikan tekanan psikologis bagi pasien ataupun keluarganya. Jika gangguan psikologis ini berlangsung secara berkepanjangan, maka dapat menurunkan modulasi respon imun pasien HIV, menimbulkan terjadinya kegagalan fungsi sistem imun, sehingga mempercepat pasien untuk memasuki fase AIDS dan meningkatkan angka kematian (Nursalam & Kurniawati, 2013).

Selain penurunan sistem imun pasien, juga meningkatkan risiko keguguran, terjadinya preeklampsia hingga terjadinya stress mental (Maharani, 2008 dalam (Sari & Novriani, 2017)). Untuk mengatasi dampak kecemasan pada kehamilan HIV/AIDS maka upaya yang dapat dilakukan perawat adalah dengan pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif, meliputi melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa, menyusun intervensi, memberikan implementasi dan melakukan evaluasi.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu hamil Terinfeksi HIV dengan Masalah Ansietas

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

**Tabel 4**  
**Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu hamil terinfeksi HIV dengan Masalah Ansietas**

| <b>Variabel</b>   | <b>Definisi Operasional</b>  | <b>Cara Ukur</b>   |
|---|--|--|
| Asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalahansietas | Asuhan keperawatan yang diberikan pada ibu hamil terinfeksi HIV di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya dengan masalah ansietas melalui pemberian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. | Metode yang digunakan yaitu metode observasi dengan melakukan pengamatan terhadap pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas sesuai dengan standar asuhan keperawatan dan metode dokumentasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan. |